

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah menengah atas muhammadiyah 10 (SMAM 10) “sekolah keberkatan” di Kota Surabaya ini berdiri secara tiba-tiba. Bahkan terkesan tak direncanakan oleh persyarikatan Muhammadiyah.

Kemudian, para peduli pendidikan di kota surabaya selanjutnya turut mendukung, hingga bersedia membantu mencarikan dana serta menjadi fasilitator untuk memperoleh izin pendirian sekolah. Tak lain karena berdirinya SMAM 10 adalah diniatkan sebagai salah satu sekolah yang benar-benar memiliki defferensiasi terhadap sekolah yang lain.

Mungkin ada baiknya bila saya berbagi sedikit bagaimana kronologis berdirinya dan konsep pendidikan SMAM 10.

Semula ini bermula dari kunjungan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof.Dr.H. Din Syamsudin, di SMPM 2 pada tahun 2010. Saat itu terjadi dialog antara Pak Din Syamsudin dengan siswa-siswi SMPM 2. Dialog terjadi setelah para siswa SMPM 2 mempresentasikan karyanya sendiri yang berjudul Rumah Sensor dan rumah SMS dalam dua bahasa; bahas Inggris dan bahasa Arab. Mengakhiri perbincangan dengan para pelajar SMPM 2 yang tergabung di Sunday School, Bapak Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah berpesan pada para pimpinan persyarikatan yang hadir saat itu,

agar para pelajar SMPM 2 difasilitasi supaya tidak sekolah di luar pendidikan Muhammadiyah.

Sambil turun dari atas panggung, Pak Din Syamsudin langsung menuju ke arah pojok utara. Saat itu ada Pak Drs Wahyudi Indrajaya, sebagai wakil dari PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) bersama bapak-bapak yang lain. Pak Din langsung berjabat tangan dengan bapak-bapak PDM, seraya menyampaikan pesan itu.

Dalam perjalanan menuju BG Junction, kelas SMPM 2 yang ada di mall, beliau banyak berpesan, agar secepatnya merealisasikan SMA sebagai lanjutan SMPM 2. Saat itu di dalam mobil ada juga bapak-bapak dari Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Jawa Timur.

Menindak lanjuti permintaan PP Muhammadiyah untuk mendirikan SMA lanjutan SMPM 2, ternyata juga mendapat sambutan luar biasa dari PWM. Bahkan bapak Prof. Dr. Tohir Luht, Ketua Umum Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, melarang anak-anak yang berprestasi untuk masuk sekolah-sekolah Negeri. Semua itu disampaikan ketika beliau menghadiri undangan SMPM 2, dalam rangka melakukan kerja sama dengan KONI Kota Surabaya. Yakni perihal “JAPRES” (Jalur Prestasi), siswa SMPM 2 yang berprestasi difasilitasi KONI untuk bisa melanjutkan pendidikan negeri, tanpa harus mempertimbangkan nilai UN.

Sungguh, saya selalu menyampaikan rasa bersyukur kepada Allah Yang Maha Berkehendak bahwa pendirian sekolah SMA baru sebagai kelanjutan dari SMPM 2 itu, bagaikan gayung bersambut. Setelah PWM bersedia membantu,

diikuti oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya, dan terakhir Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Surabaya menindak lanjuti keinginan-keinginan tersebut, hingga terbentuklah Tim Pendirian SMA baru yang akhir-akhir ini diberi nama “Sekolah Keberkatan SMAM 10” dan berdiri di atas lahan 480 m², berada di jalan, Geteng Muhammadiyah 45 Surabaya.

Setelah persyarikatan Muhammadiyah, melalui panitia “Pendirian SMA Baru.” Memutuskan bahwa pembangunan gedung baru SMAM 10, ditetapkan di jalan Geteng Muhammadiyah 45 Surabaya, tepatnya 5 November 2013. Saya langsung mempersiapkan segala bentuk persyaratan; dari mulai gambar, perencanaan sampai perizinan-baik yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan Kota maupun yang berhubungan dengan Pemerintah Kota. Selama dalam mempersiapkan, semua berjalan lancar. Namun saya dihadapkan dua pilihan; menggunakan peraturan lama atau peraturan baru. Artinya tahun 2014, banyak peraturan pemerintah yang berhubungan dengan sekolah mengalami masa transisi.

Karena saya tidak punya firasat, bahwa peraturan-peraturan yang berlaku di masa transisi ini akan menimbulkan masalah, maka saya putuskan untuk mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan persyaratan yang lama. Mengingat proses pendirian SMAM 10 harus berjalan sesuai rencana, bahwa tahun ajaran 2014-2015 sudah berdiri dan siap menerima peserta didik angkatan pertama. Ternyata proses perizinan yang selama ini berlangsung dengan aman – aman saja, sampai suatu saat saya dikejutkan dengan adanya tambahan-

tambahan persyaratan. Diantaranya, dari Dinas Pendidikan Kota, syarat untuk mendapatkan izin pendirian sekolah harus memiliki IMB. Ini dari peraturan baru, dan sekolah harus dibangun dilahan milik sendiri. Sedangkan dari Dinas Cipta Karya, syarat terbaru peraturan perihal luasan lahan lebih besar dari peraturan yang lama. Peraturan yang baru kian gawat saja. Akibatnya tidak sedikit sekolah-sekolah swasta gulung tikar, karena tidak diberi izin operasional serta tidak boleh menerima peserta didik baru.

Dengan berlakunya peraturan baru, mau tidak mau saya harus mengambil keputusan untuk pindah jalur dari peraturan lama menuju ke peraturan yang baru. Dan saati itu resiko yang harus di teriam dalah molor mendapat izin – baik izin pendirian sekolah maupun Izin Mendirikan Bangunan. Namun saya tetap memutuskan untuk membangun SMAM 10 sesuai rencana, meski harus menerima resiko yang amat besar. Mengapa saya paksakan? Pertama, karena semua persiapan pembangunan udah saya persiapkan. Kedua, saya merasa sangat khawatir tahun 2014 tidak bisa menerima siswa baru. Ketiga, mengingat bapak Prof.Dr.H. Din Syamsudin sebagai penggagas berdirinya SMAM 10 Periode kepemimpinanya juga akan berakhir. Jangan sampai beliaunya mengakhiri jabatannya, SMAM 10 belum berdiri.

Setelah mempelajari peraturan-peraturan yang baru, saya dapat menyimpulkan bahwa pendirian SMAM 10 mengalami ancaman yang serius. Persyaratan-persyaratan yang ada sangat sulit untuk dipenuhi dan penuh ketidakpastian. Tumpang tindih persyaratan yang ada di Dinas Pendidikan dan Dinas Cipta Karya terjadi. Sehingga saya dihadapkan dengan pilihan yang

sangat sulit dan tidak menguntungkan. Artinya, Dinas Pendidikan tidak akan memberikan izin pendirian apabila belum mendapatkan rekomendasi dari Dinas Cipta Karya, pemilik kebijakan izin pembangunan gedung. Sedangkan Dinas Cipta Karya tidak memberikan rekomendasi, apabila Dinas Pendidikan tidak memberikan izin pendirian sekolah.

Di saat seperti itu, dan baru berkonsultasi dengan dua institusi tersebut, saya menerima informasi bahwa persoalan yang terjadi di SMAM 10 sedang menjadi pembicaraan banyak orang yang peduli pendidikan dan mereka menunjukkan rasa simpati atas apa yang saya lakukan. Artinya tidak sedikit yang menghendaki SMAM 10 yang berorientasi pada keberbakatan dan peminatan yang sering disebut sesuai passion itu segera dibangun.

Mendengar mendapatkan dukungan, saya ambil langkah cepat. Kalau persyaratan tidak segera saya selesaikan, maka izin pendirian terancam berhenti. Pembangunan SMAM 10 pasti gagal, karena baik Dinas Pendidikan maupun Dinas Cipta Karya sudah menebar ancaman, apabila pembangunan diteruskan, akan disegel melalui satpol PP, dan siswa yang ada pun harus dimerjerkan. Namun disaat, kebijakan baru mulai diterapkan, saya merasa bingung sendiri, saya menghubungi bapak-bapak persyarikatan, dan teman-teman peduli pendidikan dengan harapan mendapatkan bantuan. Ternyata benar bapak-bapak dari PWM, PDM, maupun Cabang Muhammadiyah turut memikirkan kelanjutan SMAM 10. Bahkan para peduli pendidikan pun ikut membantu diantaranya; Prof.Dr.Daniel Rasyid dan Istrinya datang ke sekolah untuk memberi motivasi, Prof.Dr.Zainudin Maliki sebagai Ketua Dewan Pendidikan Jawa Timur juga

datang ke SMAM 10 untuk membantu bahkan bersedia memfasilitasi untuk bertemu dengan kepala Dinas pendidikan Kota Prof.Dr.Imam Robandi, Prof.Dr Zainudin Maliki tidak ketinggalan datang juga ke sekolah memeberiakan beberapa pandangan, agar pembangunan SMAM 10 tetap berjalan.

Sungguh sangat spesial pendirian SMAM 10, karena tidak hanya ketua Umum PP Muhammadiyah, PWM Jawa Timur dan PDM Kota Surabaya yang setia mengikuti perkembangan pembangunan gedung SMAM 10, Tetapi juga para peduli pendidikan di Kota Surabaya. Mereka pada umumnya orang-orang yang sangat memiliki kepedulian terhadap perkembangan pendidikan di kota Surabaya. Bahkan sampai Dewan Pendidikan Jawa Timur. Mereka adalah orang-orang yang sangat peduli terhadap perkembangan pendidikan. Mereka tidak sekedar memotivasi, namun tidak jarang memberikan pemikiran-pemikiran yang strategis dan berkualitas sehingga berbagai persoalan dan hambatan yang terjadi secara tiba-tiba bisa terselesaikan dengan suasana yang sejuk dan damai.

Lintasan peristiwa yang saya alami dari memfasilitasi keinginan bapak-bapak persyarikatan Muhammadiyah, hingga merealisasikan pendidikan SMAM 10 banyak hal yang menarik. Diawali dari penyamaan keinginan, pembentukan panitia, perencanaan, hingga proses mendapatkan izin pendirian sekolah, IMB serta pelaksanaan pembangunan.

Pembaca yang saya hormati, dalam buku ini beberapa bab saya tulis sebelum gedung SMAM 10 berdiri, saat saya masih menjadi kepala SMPM 2-sekolah yang menjadi inspirasi berdirinya SMAM 10, karena dianggap memiliki

aktivitas pembelajaran dan manajemen yang berbeda dengan sekolah lain. Dari fasilitas pembelajaran, SMPM 2 memiliki tempat di mall, sampai aktivitas pendidikan yang melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah unggul yang ada di Indonesia bahkan di luar Negeri. Prestasi pun telah diraih baik oleh guru maupun siswanya dari tingkat regional, nasional sampai internasional. Sehingga masyarakat menyebutnya sebagai sekolah inovatif yang kreatif. Dan itu semua dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan melalui “INDONESIA INNOVATIVE QUALITY” sebagai “The best Tutoring Program In Education of The Year 2015”

Pada buku ini, saya mengakhiri dengan bab tentang proses mendapatkan Izin Pendirian dan Operasional Sekolah serta Izin Mendirikan Bangunan. Mengapa? Karena lintasan peristiwa yang saya alami, benar-benar banyak hal yang bisa dijadikan pengalaman. Saya yakin dalam bab ini pembelajaran berdasar pengalaman (*educative experiential learning*) yang dirancang dalam sebuah siklus belajar, akan menghasilkan kinerja yang efektif dan produktif.

Buku ini tidak ubahnya sebagai cerita saya dalam mewujudkan sebuah keinginan yang dipaksakan, sehingga banyak hal terkesan tidak normal, dan ini realita yang saya alami, dengan harapan agar pembaca banyak mendapatkan pelajaran berdasar pengalaman yang terjadi. Buku ini berusaha untuk membagi dua bagian; pertama pengalaman sebelum pendirian sekolah, kedua, proses hingga berdirinya SMAM 10, agar para pembaca bisa memahami secara runtut peristiwa yang saya alami. Untuk merealisasikan itu semua, saya menggunakan

bahasa yang sangat sederhana, bahasa sehari-hari agar mudah dipahami dan komunikatif.

Buku ini lahir dari keinginan kerja sama yang tulus, yang pernah merasakan kegiatan dari sebuah proses birokrasi yang terkesan tidak lentur dan dan fleksibel dalam menyesuaikan perubahan peraturan yang diterapkan yang setiap waktu bergeser. Hanya karena anugrah Allah Swt, maka saya dapat merealisasikan pembangunan SMAM 10, serta mendapatkan izin pendirian sekolah, izin operasional dan Izin Mendirikan Bangunan. Karenanya, saya secara pribadi menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat : Firzah, Chiorul Wadud, Suwardi, Erin. Juga secara khusus Prof.Dr.H. Din Syamsudin yang tidak pernah berhenti memberikan inspirasi dan motivasi yang amat berharga mendukung lintasan peristiwa yang saya alami dalam melahurkan buku ini. Kepada seluruh Ustad/Ustadza dan karyawan SMPM 2 dan SMAM 10. Tim penerbit Pena Muda telah membuktikan dirinya penuh komitmen dan profesional. Aspresiasi saya pada editor, rancang visual.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

3. Letak Geografis

SMA Muhammdiyah 10 Surabaya ini terdapat di Jalan Genteng Muhammadiyah No. 45. Sekolah ini dengan pimpinan kepala sekolah Bapak Sudarusaman, dengan kebrakan siswa dan guru memanggilnya dengan nama Pak Sudar. SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ini berada di tengah-tengah kota Surabaya. Sekolah ini berada di timurnya SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, utaranya Pasar Genteng Baru, baratnya Rujak Cingur Durasim, dan utaranya Dinas Seni dan Budaya.

4. Keadaan Guru

Guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ada yang berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) dan ada pula yang merupakan Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY). Adapun data guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Guru

No	Nama	Mengampu Mata Pelajaran	Jenis Status	Jabatan Sekarang	Mulai Dinas	L/P
1.	Sударusman, ST	Kemuhammadiyah	GTY	Kepala Sekolah	2014	L
2.	Riza Arif Achmadi, S.Th.I	Al-Islam	GTY	Waka Ismuba	2014	L
3.	Iwan Vidiyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTY	Koordinator Waka	2014	L
4.	Nurul Fitri, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTY	Waka Kesiswaan	2014	P
5.	Salim Bahrizy, A.Md.	Biologi	GTY	Waka Sarana dan Prasarana	2015	L
6.	Ruly Al-Akbar	Pra KWU	GTY	Staff Sarana dan Prasarana	2015	L

7.	Ririn Agustin, S.Pd.	Bahasa Indonesia	GTT	Guru	2015	P
8.	Choirul Wadud, S.Pd.	Bahasa Jawa	GTT	Guru	2015	L
9.	Andien Prasetyo, S.E.	Ekonomi	GTT	Guru	2014	L
10.	Achmad Arif Afandi, S.Si	Fisika	GTY	Waka Kurikulum	2015	L
11.	Erni Pusmasari, S.Si	Kimia	GTT	Guru	2015	P
12.	M. Fahmi Aziz, S.H.	Kemuhammadiyah	GTT	Guru	2015	L
13.	Ghazyah Fanny, S.T	Kimia	GTY	Guru	2015	P
14.	Nur Walidah Fitriyah, S.Pd.	Matematika	GTT	Guru	2015	P
15.	M. Muharror, S.Pd.	Sejarah	GTT	Guru	2015	L
16.	Rendy Salat, S.Pd.	Olahraga	GTT	Guru	2015	L
17.	Suwardi, S.Pd.	BK	GTY	Waka Humas	2014	L
18.	Gita febriyani, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTT	Guru	2016	P
19.	Aryadharma, S.Psi.	BK	GTT	Guru	2015	L
20.	A. Wildan, S.H.	Al Islam	GTT	Guru	2015	L
21.	Alvin Nurwahyu, S.Pd.	Sejarah	GTT	Staff Kesiswaan	2015	L
22.	Sinta Ramadhani, S.Pd.	Biologi	GTT	Ketua Laboratorium	2016	P
23.	Bima Siswahyu Bhaskoro, S.Pd.	BK	GTT	Guru	2017	L
24.	Alfianur Rizal R, S.Pd.	Bahasa Indonesia	GTT	Staff Kesiswaan	2016	L
25.	Rosyida Aziz, S.Pd.	BK	GTT	BK	2016	P
26.	Yessy Angraeni Kusuma, S.Pd.	Matematika	GTT	Guru	2016	P
27.	M. Choirul Anwar, S.Pd.	Ekonomi	GTT	Guru	2016	L
28.	Fella Suffah, S.Pd.	PPKn	GTT	Guru	2016	P

29.	Mitra Witantra, S.Pd.	Olahraga	GTT	Staff Kesiswaan	2015	L
30.	Achmad Rizal, S.Pd.	Al-Islam	GTT	Guru	2017	L
31.	Dianita K, S.Pd.	Bahasa Arab	GTT	Guru	2016	L
32.	Tri Susanto Setiawan, S.Pd.	Fisika	GTT	Guru	2016	L
33.	Alfan Ardianto, S.Sos	Sosiologi	GTT	Guru	2016	L
34.	Nur Aini R, S.Pd.	Seni Budaya	GTT	Guru	2017	P
35.	Zainun A, S.Si	Matematika	GTT	Guru	2017	L
36.	Pramseti Masitaningrum, S.Pd.	Geografi	GTT	Guru	2017	P
37.	Alif Putra Lestari, S.Pd.	Geografi	GTT	Guru	2017	L
38.	Miftahul Nurzaini, S.Pd.	Fisika	GTT	Guru	2017	P
39.	Ilmiah Nur Khasanah, S.Pd.	PPKn	GTT	Guru	2017	P
40.	Cholisotun Nafsiyah, S.Sos	Sosiologi	GTT	Guru	2017	P
41.	As Amarizulhaq, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTT	Guru	2016	P
42.	Anasiyah Nur H, S.Pd.	Pra KWU	GTT	Guru	2017	P
43.	Dewi Cyntia, S.Pd.	Sejarah	GTT	Guru	2017	P
44.	Tuchfatul F, S.Pd.	Bahasa Indonesia	GTT	Guru	2017	P
45.	Izzi Aizar Sani, S.Psi	BK	GTT	Guru	2017	P
46.	Normalia, S.Psi, M.Psi.	BK	GTT	Koordinator SPAHS	2017	P
47.	Talitha Sabrina L Jihan, S.Hum	Bahasa Arab	GTT	Guru	2017	P
48.	Ufi Bahrul Hikam, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L
49.	Muhammad Imron, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L
50.	Minanur Rohim, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L

51.	Tirta Anggraeni, S.Psi	BK	GTT	Guru	2015	P
-----	------------------------	----	-----	------	------	---

5. Keadaan Siswa

4.2 Jumlah Siswa

TAHUN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	
2014/2015	40	26					61
2015/2016	63	40	40	26			124
2016/2017	120	78	53	50	40	26	322
2017/2018	153	130	120	78	63	40	605

6. Sarana dan Prasarana

a. Keliling Tanah

Keliling tanah seluruhnya : 220 m³

Tanah yang sudah dipagar permanent (termasuk pagar hidup)

b. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan

Tabel 4.3 Luas Tanah

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	2200 m ²	1500 m ²	200 m ²	200 m ²	50 m ²	m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²		m ²

Dalam Proses	m2					
Bukan Milik	m2	m2	m2			
Total Luas Tanah Seluruhnya	2200 m2					

c. Perlengkapan Sekolah/Madrasah

Tabel 4.4 Perlengkapan Sekolah

Komputer/ Laptop	Mesin				Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru / Tu	Kursi Guru / Tu	Meja Siswa	Kursi Siswa
	Ketik	Hitung	Stensil	Foto Copy								
10	1				1		10	4	10	25	608	608

d. Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi dan Luas

Tabel 4.5 Tabel Ruangan

NO	JENIS RUANG	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)		
1.	Ruang Teori / Kelas	2	56						
2.	Laboratorium IPA	-	-	1	30				
5.	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-				
6.	Laboratorium Komputer	-	-	-	-				
7.	Laboratorium IPS	-	-	1	25				
8.	Ruang Perpustakaan	1	80	-	-				

9.	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-				
10.	Ruang Serba Guna	-	-	1	60				
11.	Ruang UKS	-	-	1	16				
12.	Ruang Diesel	1	200	-	-				
13.	Koperasi/Kantin	1	5	-	-				
14.	Ruang BP / BK	-	-	-	-				
15.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	1	10				
16.	Ruang Guru	1	5	-	-				
17.	Ruang TU	1	9	-	-				
18.	Ruang OSIS/IRM	1	42	-	-				
19.	Kamar Mandi/WC Guru	2	24	-	-				
20.	Kamar Mandi/WC Siswa	-	-	1	6				
21.	Gudang	1	3	-	-				
22.	Ruang Ibadah	1	8	-	-				
23.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	2	4	-	-				
24.	Rumah Dinas Guru	1	200	-	-				
25.	Rumah Penjaga Sekolah	-	-	-	-				
26.	Sanggar MGMP	-	-	-	-				
27.	Sanggar PKG	-	-	1	9				
28.	Asrama Murid	1	45	-	-				

e. Penggunaan Labiratorium

Tabel 4.6 Laboratorium

Rata – rata penggunaan Laboratorium tiap minggu	IPA	Biologi	Kimia	Fisika	Bahasa	IPS	Komputer
	6 jam	2 jam	2 jam	2 jam	4 jam jam	18 jam

f. Pemakaian Listrik

- Sumber Listrik : PLN
- Voltase : 220 Volt
- Daya : 30000 Watt

7. Tata Tertib Kedisiplinan Guru

- a. Guru datang ke sekolah pukul 06:30
- b. Guru yang bertugas piket datang pukul 06:00
- c. Kesiswaan dan BK selalu menjaga pintu depan jika ada siswa yang terlambat
- d. Guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa dan guru ketika bertemu
- e. Guru harus mengisi kelas jika ada kelas yang kosong

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyajian data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan ditentukan pengaruh variabel yang satu (bebas) terhadap variabel satunya (terikat). Sebelum sampai pada kategorisasi variabel, maka dipandang terlebih dahulu untuk menentukan klasifikasi tertinggi,

sedang, rendah dari angket tentang pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

1. Angket tentang Kesejahteraan Guru

Tabel 4.7 Kesejahteraan

NO	Nomor Item										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2.	4	2	4	3	2	3	1	4	4	2	30
3.	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	35
4.	4	2	4	2	4	4	1	3	2	2	31
5.	4	1	4	2	4	4	1	1	4	2	28
6.	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	32
7.	2	2	4	3	4	4	1	4	4	4	31
8.	4	4	2	3	4	4	1	3	4	2	31
9.	1	2	4	2	2	2	1	4	4	2	29
10.	4	4	4	1	1	4	1	4	3	2	28
11.	4	2	3	2	4	2	1	3	3	4	27
12.	1	1	3	3	3	4	1	2	3	2	21
13.	4	2	4	2	2	4	1	4	4	2	33
14.	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	29
15.	4	1	3	2	3	2	1	2	4	4	27
16.	4	3	2	2	2	3	1	3	4	4	28

17.	4	2	4	3	2	4	1	2	4	4	32
18.	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	33
19.	4	2	4	3	2	2	1	4	4	2	31
20.	4	3	4	2	2	4	1	3	2	4	30
21.	4	4	1	2	1	4	1	4	4	4	30
22.	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	28
23.	4	2	3	3	3	4	1	2	2	4	28
24.	1	2	3	2	3	2	1	4	2	3	24
25.	4	2	3	2	4	2	1	4	3	3	28
26.	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	34
27.	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	36
28.	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	30
29.	1	3	2	3	3	2	1	2	4	3	23
30.	1	4	2	2	3	4	1	2	4	2	28
31.	2	2	4	3	2	4	1	2	2	2	29
32.	4	4	1	2	2	4	1	2	2	2	29
33.	4	4	1	2	2	2	1	3	3	3	25
34.	2	3	4	2	4	3	1	3	4	2	28
35.	3	2	3	4	2	1	1	3	4	4	26
36.	4	2	4	3	3	2	1	3	2	2	27
37.	4	1	4	2	1	2	1	1	1	1	20
38.	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	29

39.	4	2	2	2	2	4	1	3	3	4	29
40.	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	35
41.	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	31
42.	4	2	2	3	2	4	1	3	3	3	26
43.	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	30
44.	2	3	4	2	3	4	1	4	3	4	27
45.	4	2	4	2	2	4	1	4	4	2	32
46.	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	35
47.	2	2	4	2	2	4	1	3	4	2	31
48.	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	28
49.	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	32
50.	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	33
51.	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	24

2. Angket tentang Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.8 Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar

NO	Nomor Item										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2.	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	30
3.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
4.	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	32
5.	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	34
6.	4	4	3	4	1	3	3	3	4	1	30
7.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
8.	4	1	2	3	3	2	3	3	2	4	27
9.	4	4	3	4	1	1	3	2	2	4	28
10.	1	3	2	4	4	4	1	2	3	4	28
11.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
12.	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	21
13.	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	34
14.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
15.	1	1	3	4	2	2	3	2	2	2	22
16.	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	23
17.	4	1	2	4	4	1	3	1	1	3	24
18.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33

19.	1	3	3	4	1	1	3	3	4	2	25
20.	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	30
21.	4	4	3	4	1	3	3	4	1	1	28
22.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
23.	4	3	2	2	3	2	3	4	3	1	27
24.	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	29
25.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	35
26.	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	35
27.	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
28.	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	33
29.	1	3	2	3	2	3	3	4	4	3	28
30.	1	3	2	3	3	2	1	1	2	4	22
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	4	4	3	4	1	2	3	2	3	3	29
33.	4	4	2	2	3	2	2	4	4	1	28
34.	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	34
35.	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3
36.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
37.	4	4	3	4	3	2	3	1	2	1	27
38.	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	33
39.	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	30
40.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37

41.	4	4	3	1	1	3	3	2	3	2	26
42.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
44.	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	34
45.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
46.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
47.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
48.	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	27
49.	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
50.	4	4	3	1	2	2	2	4	3	3	28
51.	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34

C. ANALISIS DATA

Dalam rangka menganalisa pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Rumus Chi Kwadrat, yakni suatu tehnik statistik yang memungkinkan penyeliidik menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekwensi yang nyata (yang di observasi) dengan frekwensi yang diharapkan dalam kategori-kategori tertentu¹.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Gambar 4.2 Rumus *Chi Kuadrat*

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam sampel)

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

D. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu dalil, tetapi tentang kebenarannya belum teruji secara empiris. Hipotesis dapat juga didefinisikan sebagai: teori penyamarataan coba-coba yang dibuat setelah menimbang fakta-fakta yang relevan yang dilaporkan oleh peneliti lain atau yang diobservasi sendiri. Dari pengertian hipotesis diatas maka hipotesis penelitian ini yaitu:

¹ Sutrisno hadi, *Statistik 2* ,(Yogyakarta: Andi Offset,Cetakan Kesembilan 1987),315

Hipotesis Alternatif (H_1), ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

Hipotesis Nihil (H_0), tidak ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Hipotesis ini akan diuji kebenarannya dengan menggunakan statistik dengan data-data yang ada dalam tabel berikutnya.

E. Membuat Tabel Kerja

Tabel persiapan yang akan digunakan untuk masuk ketabel kerja. Dengan ketentuan tinggi rata-rata interval 30-40. Dan ketentuan rendah adalah rata-rata interval 20-30. Tabel persiapannya adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kesejahteraan guru

Tabel 4.9 Skor Kesejahteraan

No	Skor	Tinggi	Rendah
1.	40	T	-
2.	30	-	R
3.	35	T	-
4.	31	T	-
5.	28	-	R
6.	32	T	-
7.	31	T	-
8.	31	T	-
9.	29	-	R
10.	28	-	R

11.	27	-	R
12.	21	-	R
13.	33	T	-
14.	29	-	R
15.	27	-	R
16.	28	-	R
17.	32	T	-
18.	33	T	-
19.	31	T	-
20.	30	-	R
21.	30	-	R
22.	28	-	R
23.	28	-	R
24.	24	-	R
25.	28	-	R
26.	34	T	-
27.	36	T	-
28.	30	-	R
29.	23	-	R
30.	28	-	R
31.	29	-	R
32.	29	-	R

33.	25	-	R
34.	28	-	R
35.	26	-	R
36.	27	-	R
37.	20	-	R
38.	29	-	R
39.	29	-	R
40.	35	T	-
41.	31	T	-
42.	26	-	R
43.	30	-	R
44.	27	-	R
45.	32	T	-
46.	35	T	-
47.	31	T	-
48.	28	-	R
49.	32	T	-
50.	33	T	-
51.	24	-	R
Jumlah		19	32

2. Data tentang kinerja guru

Tabel 4.10 Skor Kinerja Guru

No	Skor	Tinggi	Rendah
1.	40	T	-
2.	30	-	R
3.	35	T	-
4.	32	T	-
5.	34	T	-
6.	30	-	R
7.	38	T	-
8.	27	-	R
9.	28	-	R
10.	28	-	R
11.	32	T	-
12.	21	-	R
13.	34	T	-
14.	31	T	-
15.	22	-	R
16.	23	-	R
17.	24	-	R
18.	33	T	-
19.	25	-	R

20.	30	-	R
21.	28	-	R
22.	31	T	-
23.	27	-	R
24.	29	-	R
25.	35	T	-
26.	35	T	-
27.	34	T	-
28.	33	T	-
29.	28	-	R
30.	22	-	R
31.	30	-	R
32.	29	-	R
33.	28	-	R
34.	34	T	-
35.	37	T	-
36.	34	T	-
37.	27	-	R
38.	33	T	-
39.	30	-	R
40.	37	T	-
41.	26	-	R

42.	32	T	-
43.	31	T	-
44.	34	T	-
45.	38	T	-
46.	35	T	-
47.	32	T	-
48.	27	-	R
49.	31	T	-
50.	28	-	R
51.	34	T	-
Jumlah		27	24

Tabel 4.11 Hasil dari Tabel Kerja

Variable	Tinggi	Rendah	Jumlah
Kesejahteraan	19	32	51 rn
Kinerja Guru	27	24	51 rn
Jumlah	46 cn	56 cn	

Tabel 4.12 Perhitungan

No.	fo	$fh = \frac{Cn.rn}{fh}$	$fo - fh$	$(fo - fh)^2$	$\frac{fo - fh^2}{fh}$
1	19	$\frac{46 \times 51}{51} = 46$	-27	729	15.84
2	32	$\frac{46 \times 51}{51} = 46$	-14	196	4.26
3	27	$\frac{56 \times 51}{51} = 56$	-29	841	15.01
4	24	$\frac{56 \times 51}{51} = 56$	-32	1024	18.28
Jumlah					53.39

Berdasarkan tabel diatas di peroleh hasil sebesar 53.39. Hasil ini jika di konfirmasikan dengan tabel teori dalam taraf signifakan 1 % dan 5 % (3.81 dan 6.85) dengan menggunakan db 1. Maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwaasanya pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, atau dengan kata lain menolak hipotesis nihil yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan menerima hipotesis alternatif yang mengatakan, “Ada pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammdiyah 10 Surabaya”.